“Pengaruh Perkembangan Teknologi Media Sosial Terhadap Perilaku Perubahan Gaya Hidup dan Budaya Mahasiswa PTKIN”.

* 1. **Latar Belakang**

Era *Industry 4.0* dan *Society 5.0* seperti saat ini, teknologi mengalami kemajuan begitu pesat. Riset teknologi masif digencarkan demi tujuan memudahkan dan membantu kehidupan umat manusia. Pemanfaatan teknologi kini digunakan dalam berbagai bidang, seperti dalam industri, kesehatan, ekonomi, pendidikan, hingga sosial. Perkembangan teknologi ini menyebabkan terjadi perubahan dalam tatanan kehidupan umat manusia dengan kultur sosial- budayanya.

Umat manusia sebagai makhluk sosial, mereka tidak dapat terlepas dengan makhluk lainnya terutama dengan sesama manusia. Dalam menuntaskan kodratnya sebagai makhluk sosial, manusia akan selalu bersosial sehingga menciptakan kultur budaya yang melekat. Peran teknologi pada ranah sosial budaya masyarakat berdampak kepada terjadinya transformasi nilai, termasuk kepada ranah mahasiswa sebagai bagian kaum akademika masyarakat.

Dalam kemajuan teknologi pada pengaruhnya terhadap sosial budaya tidak selalu berbicara mengenai keuntungan manfaat, namun juga memiliki sisi negatif. Misalnya gaya hidup dan budaya mahasiswa sedikit banyaknya mengalami transformasi nilai kearah positif maupun negatif. Sebagai insan cendikia kultur mahasiswa dalam budayanya tidak hanya tentang bersosial satu sama lain, akan tetapi juga kepada terciptanya budaya akademik yang sudah menjadi cirikhasnya.

Dampak teknologi saat ini nampak sekali rasanya dalam sosial budaya mahasiswa, seperti mulai menggunakan teknologi sebagai media dalam berkomunikasi, teknologi sebagai salah satu penunjang gaya hidup hingga mencari informasi digital guna kebutuhan akademik. Namun teknologi saat ini terutama media sosial sangat berpengaruh pada perubahan nilai-nilai etika dan moral pada mahasiswa. Sehingga semakin maraknya media sosial menjadikan pola perilaku mahasiswa mengalami pergeseran baik dalam segi budaya, norma, hingga etika.

Maka dari itu, mesti dilakukan penelitian secara ilmiah guna mengukur pengaruh teknologi dan media sosial terhadap perubahan gaya hidup sosial hingga budaya mahasiwa saat ini. Hal inilah yang menjadi landasan dilakukannya peneletian “*Pengaruh Perkembangan Teknologi Media Sosial Terhadap Perilaku Perubahan Gaya Hidup dan Budaya Mahasiswa”.*

* 1. **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, diketahui beberapa masalah yang timbul dari pengaruh perkembangan teknologi media sosial pada kalangan mahasiswa sebagai berikut:

* + 1. Perkembangan teknologi berpengaruh terhadap perilaku perubahan gaya hidup mahasiswa.
		2. Perkembangan media sosial berpengaruh terhadap perubahan budaya mahasiswa.
		3. Pengaruh teknologi terhadap budaya akademik mahasiswa.
		4. Pengaruh media sosial terhadap budaya sosial mahasiswa.
	1. **Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, pengaruh perkembangan teknologi media sosial memilki ranah yang cukup luas. Dalam ranah mahasiswa dapat dibedakan menjadi Mahasiswa PTN, PTS, PTKIN, dan PTKIS. Namun dengan berdasar kepada arah penelitian ini, akan dikerucutkan kepada mahasiswa lingkungan PTKIN. Maka pembatasan masalah akan diambil menjadi, “Pengaruh Perkembangan Teknologi Media Sosial Terhadap Perilaku Perubahan Gaya Hidup dan Budaya Mahasiswa PTKIN”.

* 1. **Rumusan Masalah**

Setelah melakukan pembatasan identifikasi dan pembatasan masalah, maka masalah yang dikaji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

* + 1. Apakah media sosial berpengaruh terhadap gaya hidup mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri?
		2. Apakah media sosial berpengaruh terhadap budaya mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri?
	1. **Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

* + 1. Mengetahui pengaruh media social terhadap gaya hidup mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri
		2. Mengetahui pengaruh media social terhadap budaya mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri

**KESIMPULAN**

Dewasa kini, perkembangan teknologi mengalami peningkatan begitu pesat, sehingga penggunaan teknologi hari ini sudah sebuah keniscayaan. Pemanfaatan teknologi terapan dapat membantu meringan kehidupan seperti dalam berkomunikasi, belajar, pekerjaan dan masih banyak lainnya.

Hal tersebut mendasari Tim Penelitian UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk melakukan riset kepada Mahasiswa PTKIN yang tersebar di seluruh Indonesia dengan menggunakan teknik *Random Sampling*.

**Penggunaan Teknologi dan Media Sosial**

Berdasarkan hasil survey, menunjukan bahwa sebanyak 95% mahasiswa PTKIN di Indonesia memiliki perangkat TIK, lebih tepatnya menggunakan *Smartphone* dan Laptop sebagai pilihan yang paling tinggi. Seluruh perangkat TIK tersebut semuanya terhubung dengan Internet dengan rata- rata pemakaian data (Kuota) perbulannya menghabiskan 1 sampai 30 Gigabyte.

Responden dari PTKIN di Indonesia yang mengakses Media Sosial yakni sebanyak 99% dengan Media Sosial Instagram dan Youtube menjadi pilihan yang paling tinggi. Sebanyak 37% responden mengahabiskan waktu untuk menggunakan media sosial 7-9 jam dalam sehari, 23 % menghabiskan waktu diatas 10 jam dalam sehari, dan 40% kurang dari 6 jam dalam sehari. Topik yang paling banyak menarik perhatian responden dalam media sosial yaitu Pendidikan, Hiburan dan Agama.

Sedangkan guna memudahkan dalam berkomunikasi, 540 dari 36 responden (atau 94% dari 576 responden) menggunakan media *Instant Messaging* dan semuanya menggunakan Aplikasi WhatsAppsebagai pilihan pertama dan diikuti dengan Aplikasi Facebook Messanger dan Telegram. Pada pemakaiannya, sebanyak 58% responden memiliki lebih dari 10 grup *Instant Messaging* dan 62% responden menghabiskan 3 – 10 jam perhari, dengan topik yang paling menjadi perhatian adalah Pendidikan, Agama dan Hiburan.

**Dampak Media pada Sosial Budaya.**

Perkembangan media yang begitu pesat membuat sedikit banyak merubah sosial budaya pada penggunanya. Hasil survey menunjukkan bahwa dengan penggunaan teknologi responden mengalami terjadinya perubahan dalam sosial budaya nya. Namun disamping itu, adanya teknologi mempermudah mereka dalam melakukan kegiatan lebih produktif, menjalin tali silaturahmi, memperoleh informasi sosial, kesehatan lebih mudah, hingga dapat menjalin komunikasi tanpa terpengaruh oleh jarak dan waktu.

Disamping itu, teknologi juga meningkatkan kesejahteraan secara materil maupun pengetahuan. Karena dengan adanya teknologi menunjukan grafik peningkatan peluang akses yang lebih luas, serta dapat merawat ikatan sosial tanpa terhalang oleh perbedaan.

**Penggunaan Teknologi dan Media Terhadap Akademik**

Pada penggunaan teknologi terhadap akademik, sebanyak 94% responden mengakses media pendukung akademik. Berdasarkan hasil survei yang didapatkan, *WhatsApp, Google Classroom,* dan Zoom merupakan media *E-Learning* yang paling banyak digunakan. Sebanyak 65% responden rata- rata menghabiskan waktu selama 3 hingga 9 jam dalam sehari. Untuk media penunjang dalam mengerjakan tugas akademik, *Microsoft Word* menjadi media yang paling banyak digunakan oleh responden.

Dalam pengerjaan tugas akademik, sebagai mahasiswa tentunya membutuhkan referensi tambahan dalam melengkapi tugas tersebut. Berdasarkan survei, referensi penunjang akademik yang paling banyak digunakan oleh responden adalah E-Journal, Situs Penelitian/Publikasi Ilmiah (Google Scholar, Researchgate, dll) dan juga E-Book. Sebanyak 74% responden menghabiskan waktu lebih 3 jam dalam sehari untuk mengakses referensi penunjang akademik tersebut dan 26% kurang dari 3 jam dalam sehari.

**Penggunaan Media Teknologi Pada Bidang Akademik**

Konteks Implikasi pendidikan pada penggunaan teknologi, saat ini sudah sangat terlihat jelas, selain kepada pesatnya perkembangan zaman namun juga atas aspek kebutuhan. Kesadaran penggunaan teknologi dalam akademik didorong karena dari kebutuhan akan informasi, dan faktor lingkungan yang mendukung.

Dalam lingkup akademik, teknologi memudahkan akan terjadi pertukran infomasi yang massif tanpa terkendala oleh ruan dan waktu. Namun disamping itu, penggunaan teknologi memudahkan komunikasi akademik dan juga menjangkau teman akademik tanpa terkendala oleh jarak.

Didasari oleh peluang mendapatkan informasi yang begitu luas, memperbesar kesempatan untuk berkontribusi dalam bursa akademik seperti seminar, diskusi dan lain sebagainya. Serta juga adanya dorongan produktifitas yang meningkat sehingga penggunaan teknologi dalam bidang akademik sebuah niscaya.